

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR MENGGUNAKAN
MODEL *MIND MAPPING***

JURNAL

OLEH

**IMAM RASYIID YAKHYA
LILIK SABDANINGTYAS
SUGIYANTO**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2015**

**HALAMAN PENGESAHAN
JURNAL SKRIPSI**

Judul Skripsi : PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL
BELAJAR MENGGUNAKAN MODEL
MIND MAPPING

Nama Mahasiswa : Imam Rasyiid Yakhya

Nomor Pokok Mahasiswa : 1013053059

Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Bandar Lampung, Februari 2015
Peneliti,

Imam Rasyiid Yakhya
NPM 1013053059

Mengesahkan

Dosen Pembimbing I

Dosen pembimbing II

Dr. Lilik Sabdaningtyas, M.Pd.
NIP 19561005 198303 2 002

Drs. Sugiyanto, M.Pd.
NIP 19560615 198303 1 003

ABSTRACT

UPGRADING ACTIVITY AND LEARNING RESULT USING *MIND MAPPING* MODEL

By

Imam Rasyiid Yakhya*, **Lilik Sabdaningtyas****, **Sugiyanto*****

Ratu Dibalau Street Number 21 Bandar Lampung City
Regency Tanjung Senang
E-mail: imamyakhya@ymail.com

The problems of this research were low student learning activity, cognitive learning result, and teacher's performance. The purposes of this research are to increase student learning activity, cognitive learning result, and teacher's performance grade IV elementary school 3 Kampung Baru with theme makananku sehat dan bergizi using *mind mapping* model. This research uses classroom action research with three cycles. Research data were obtained through observation paper and test learning result. Data analysis techniques used are qualitative and quantitative data analysis. Research result indicated that *mind mapping* model can increase student learning activity, cognitive learning result, and teacher's performance. It can be seen from percentage of student learning activity in the first cycle (62,5%), second cycle (75%), and third cycle (83,33%). Percentage of cognitive learning result in the first cycle (66,67%), second cycle (79,17%), and third cycle (87,5%). The value of teacher's performance in the first cycle (73,91), second cycle (78,26), and third cycle (86,96).

Keywords: activity, learning result, *mind mapping*, teacher performance

- * Author 1
- ** Author 2
- *** Author 3

ABSTRAK

PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR MENGGUNAKAN MODEL *MIND MAPPING*

Oleh

Imam Rasyiid Yakhya*, **Lilik Sabdaningtyas****, **Sugiyanto*****

Jalan Ratu Dibalau Nomor 21 Kecamatan Tanjung Senang
Kota Bandar Lampung
E-mail: imamyakhya@ymail.com

Masalah pada penelitian ini adalah rendahnya aktivitas belajar siswa, hasil belajar kognitif siswa, dan kinerja guru. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa, hasil belajar kognitif siswa, dan kinerja guru kelas IV SD Negeri 3 Kampung Baru pada tema Makananku Sehat dan Bergizi menggunakan model *mind mapping*. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas dengan 3 siklus. Data penelitian diperoleh melalui lembar observasi dan tes hasil belajar setiap siklusnya. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan aktivitas belajar siswa, hasil belajar kognitif siswa, dan kinerja guru dapat ditingkatkan dengan menggunakan model *mind mapping*. Hal ini dapat dilihat dari persentase aktivitas belajar siswa pada siklus I (62,5%), siklus II (75%), dan siklus III (83,33%). Persentase hasil belajar pengetahuan siswa siklus I (66,67%), siklus II (79,17%), dan siklus III (87,5%). Nilai kinerja guru siklus I (73,91), siklus II (78,26), dan siklus III (86,96).

Kata kunci: aktivitas, hasil belajar, *mind mapping*, kinerja guru

* Penulis 1

** Penulis 2

*** Penulis 3

PENDAHULUAN

Pendidikan dapat diartikan sebagai proses untuk memperoleh pengalaman belajar yang berguna bagi siswa dalam kehidupannya. Pengalaman belajar diharapkan mampu mengembangkan potensi yang dimiliki. Seperti yang tertuang dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal I Ayat I menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan juga dipandang sebagai salah satu aspek yang memiliki peranan pokok dalam mempersiapkan sekaligus membentuk generasi muda dimasa yang akan datang. Oleh karena itu, pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan suatu bangsa karena melalui pendidikan dapat menghasilkan manusia yang terampil dan berkualitas.

Salah satu komponen yang terpenting dalam pendidikan adalah kurikulum. Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 Ayat 19 menyatakan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Sesuai dengan kurikulum yang berlaku saat ini, pemerintah telah memberlakukan kurikulum baru yaitu kurikulum 2013. Dengan diberlakukannya kurikulum 2013 diharapkan mampu menghasilkan insan yang produktif, kreatif, inovatif, dan efektif. Sehingga dalam proses pembelajaran, guru dituntut untuk memberikan inovasi baru dan merancang kegiatan pembelajaran sebaik mungkin serta guru harus pandai dalam memilih metode atau model yang sesuai dengan materi agar tercapainya tujuan pembelajaran.

Berdasarkan observasi dan wawancara peneliti dengan guru kelas IV SD Negeri 3 Kampung Baru Kota Bandar Lampung, didapatkan data bahwa jumlah siswa kelas IV ada 24 orang yang terdiri dari 16 orang siswa laki-laki dan 8 orang siswa perempuan. Aktivitas belajar siswa pada saat pembelajaran berlangsung masih dalam kategori “kurang aktif”. Dari 24 orang siswa, 12 orang siswa (50%)

kategori “kurang aktif”, 7 orang siswa (29%) kategori “cukup aktif”, dan 5 orang siswa (21%) kategori “aktif”. Sedangkan data hasil belajar siswa pada nilai ulangan akhir Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2013/2014 menunjukkan bahwa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa yang tuntas berjumlah 15 orang siswa (62,5%), pada mata pelajaran Matematika siswa yang tuntas berjumlah 10 orang siswa (41,7%), pada mata pelajaran IPA siswa yang tuntas berjumlah 16 orang siswa (66,7%), pada mata pelajaran IPS siswa yang tuntas berjumlah 10 orang siswa (41,7%), dan pada mata pelajaran PPKn siswa yang tuntas berjumlah 13 orang siswa (54,2%).

Penyebab rendahnya persentase aktivitas dan hasil belajar siswa dikarenakan kurang tepatnya guru dalam memilih metode/model pembelajaran dan media pembelajaran yang digunakan belum sesuai. Pada proses pembelajaran, guru hanya memakai metode ceramah, sehingga menimbulkan kebosanan pada siswa dan menjadikan siswa kurang aktif. Artinya, guru lebih mendominasi pembelajaran di kelas (*teacher centered*) dan siswa hanya menerima.

Menurut Kunandar (2010: 277) Aktivitas belajar adalah keterlibatan siswa dalam bentuk sikap, pikiran, perhatian, dan aktivitas dalam kegiatan pembelajaran guna menunjang keberhasilan proses pembelajaran dan memperoleh manfaat dari kegiatan tersebut. Menurut Sardiman (2010: 100) bahwa aktivitas belajar adalah aktivitas yang bersifat fisik dan mental. Dalam kegiatan belajar kedua aktivitas itu harus saling terkait. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran merupakan indikator adanya keinginan siswa untuk belajar.

Menurut Hamalik (2010: 30) bahwa hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti. Menurut Winkel (Purwanto, 2011: 45) Aspek perubahan mengacu pada taksonomi tujuan pengajaran yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Maka hasil belajar merupakan perolehan dari proses belajar siswa sesuai dengan tujuan pengajaran.

Menurut Sugiarto (2004: 75) *Mind Mapping* adalah teknik mencatat/meringkas bahan yang akan dipelajari dan memproyeksikan masalah

yang dihadapi ke dalam bentuk peta atau teknik grafik sehingga lebih mudah memahaminya.

Oleh karena itu, peneliti ingin memberikan perhatian khusus untuk mengimplementasikan kurikulum 2013, serta berusaha memperbaiki metode/model pembelajaran di kelas IV SDN 3 Kampung Baru Bandar Lampung dengan menggunakan model *mind mapping*. Maka dari itu, perlu adanya solusi serta tindak lanjut yang tepat untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa, hasil belajar kognitif siswa, dan kinerja guru, salah satunya dengan menerapkan model *mind mapping*. Diharapkan dengan penerapan model pembelajaran ini dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, hasil belajar kognitif siswa, dan kinerja guru dalam pembelajaran.

Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa, hasil belajar kognitif siswa, dan kinerja guru pada tema Makananku sehat dan bergizi dengan menggunakan model *mind mapping* pada siswa kelas IV SDN 3 Kampung Baru Bandar Lampung tahun pelajaran 2013/2014.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilaksanakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang difokuskan pada situasi kelas, atau yang dikenal dengan *Classroom Action Research*.

Menurut Wardani (2007: 13) penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat. Guru melakukan penelitian tindakan kelas karena telah menyadari adanya kekurangan pada dirinya, artinya pada kinerja yang dilakukan dan sesudah itu tentunya ingin melakukan perbaikan.

Prosedur penelitian yang digunakan berbentuk siklus (*cycle*). Siklus ini tidak hanya berlangsung satu kali tetapi beberapa kali hingga tercapai tujuan yang diharapkan dalam pembelajaran tema Makananku Sehat dan Bergizi menggunakan model *mind mapping* di kelas IV SDN 3 Kampung Baru Bandar Lampung. Dalam setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan (*plan*), pelaksanaan (*action*), pengamatan (*observe*), dan refleksi (*reflect*). Subjek

penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 3 Kampung Baru Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014 yang berjumlah 24 orang siswa, terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2013/2014, selama kurang lebih 4 bulan dimulai pada bulan Februari sampai Mei 2014. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 3 Kampung Baru, Kecamatan Labuhan Ratu, Jalan Soekarno Hatta, Bypass, Bandar Lampung.

Peneliti mengumpulkan keseluruhan data yang diperoleh berdasarkan instrumen penelitian yaitu dengan teknik tes dan non tes. Alat pengumpulan data yang digunakan pada teknik tes adalah soal tes. Soal tes, digunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar yang berupa nilai-nilai siswa untuk mengetahui peningkatan hasil belajar kognitif siswa kelas IV pada tema Makananku Sehat dan Bergizi. Alat pengumpulan data yang digunakan pada teknik nontes adalah lembar observasi. Lembar observasi akan digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang berkenaan dengan aktivitas belajar siswa dan kinerja guru selama pembelajaran berlangsung dalam penerapan model *mind mapping*.

Pada aktivitas belajar siswa, aspek yang dinilai adalah partisipasi, interaksi siswa dengan guru, dan perhatian. Pada penilaian kinerja guru aspek yang dinilai adalah komponen rencana pembelajaran yang terdiri dari 8 indikator, komponen proses pembelajaran menggunakan model *mind mapping* yang terdiri dari 11 indikator, dan komponen evaluasi pembelajaran yang terdiri dari 4 indikator. Peneliti membuat tabel pengamatan yang kemudian skornya akan dikonversi ke skala nilai. Dari data yang telah didapat dianalisis menggunakan analisis kualitatif dan analisis kuantitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini terdiri dari tiga siklus, setiap siklusnya terdiri dari satu pertemuan dengan urutan penelitian yaitu siklus I dilaksanakan tanggal 30 April 2014, siklus II dilaksanakan tanggal 3 Mei 2014, dan siklus III tanggal 5 Mei 2014 tema “Makananku sehat dan bergizi”.

Aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran siklus I menggunakan model *mind mapping* secara klasikal mendapatkan persentase sebesar 62,5%

dengan kategori aktif. Hasil belajar pengetahuan siswa dalam proses pembelajaran siklus I mendapatkan persentase ketuntasan sebesar 66,67% dengan kategori baik. Kinerja guru dalam proses pembelajaran siklus I mendapatkan nilai kinerja guru sebesar 73,91 dengan kategori baik.

Aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran siklus II menggunakan model *mind mapping* secara klasikal mendapatkan persentase sebesar 75% dengan kategori aktif. Hasil belajar pengetahuan siswa dalam proses pembelajaran siklus II mendapatkan persentase ketuntasan sebesar 79,17% dengan kategori baik. Kinerja guru dalam proses pembelajaran siklus II mendapatkan nilai kinerja guru sebesar 78,26 dengan kategori baik.

Aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran siklus III menggunakan model *mind mapping* secara klasikal mendapatkan persentase sebesar 83,33% dengan kategori sangat aktif. Hasil belajar pengetahuan siswa dalam proses pembelajaran siklus III mendapatkan persentase ketuntasan sebesar 87,5% dengan kategori sangat baik. Kinerja guru dalam proses pembelajaran siklus III mendapatkan nilai kinerja guru sebesar 86,96 dengan kategori sangat baik.

PEMBAHASAN

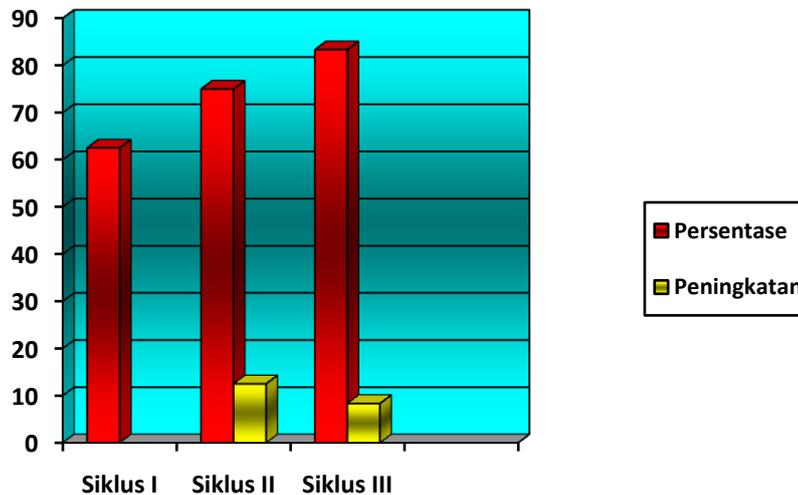
Aktivitas belajar siswa pada proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *mind mapping* meningkat setiap siklusnya. Hal ini dapat dilihat pada tabel akumulasi aktivitas belajar siswa persiklusnya sebagai berikut:

Tabel 4.11 Akumulasi Aktivitas Belajar Siswa Persiklus

Keterangan	Siklus I	Siklus II	Siklus III
Banyak siswa aktif	15	18	20
Persentase	62,5%	75%	83,33%
Peningkatan siklus I-II	12,5%		
Peningkatan siklus II-III		8,33%	
Peningkatan siklus I-III	20,83%		

Sumber data: Lampiran 7 Halaman 131-133

Untuk mempermudah melihat peningkatan persentase aktivitas belajar siswa setiap siklus selama mengikuti pembelajaran dapat dilihat pada gambar 4.1 berikut ini:



Gambar 4.1 Grafik Akumulasi Aktivitas Belajar Siswa Persiklus

Hasil belajar pengetahuan siswa pada proses pembelajaran menggunakan model *mind mapping* meningkat setiap siklusnya. Hal ini dapat dilihat pada tabel akumulasi hasil belajar kognitif siswa persiklusnya sebagai berikut:

Tabel 4.12 Akumulasi Hasil Belajar Kognitif Persiklus

No	Rentang Nilai	Siklus I		Siklus II		Siklus III	
		Σ	(%)	Σ	(%)	Σ	(%)
1.	< 66	8	33,33	5	20,83	3	12,5
2.	\geq 66	16	66,67	19	79,17	21	87,5
Jumlah		24	100	24	100	24	100
Peningkatan Siklus I-II		12,5%					
Peningkatan Siklus II-III				8,33 %			
Peningkatan Siklus I-III		20,83%					

Sumber

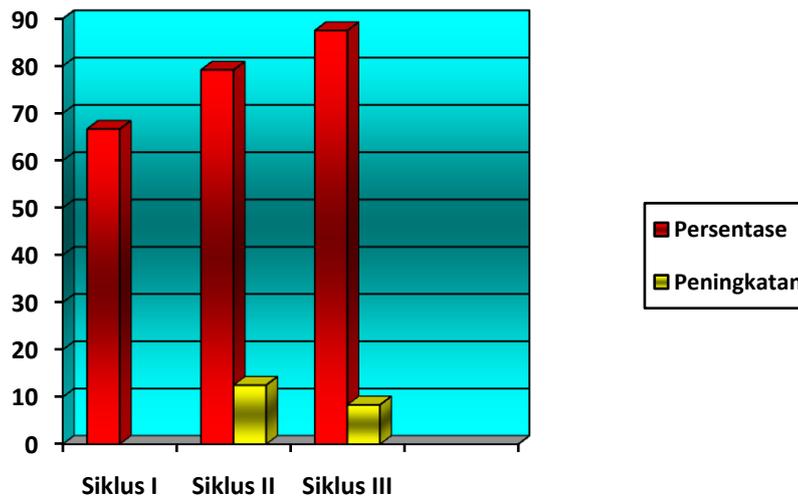
data:

Lampiran 8

Halaman

136-140

Untuk mempermudah melihat peningkatan persentase hasil belajar kognitif siswa setiap siklus selama mengikuti pembelajaran dapat dilihat pada gambar 4.2 berikut ini:



Gambar 4.2 Grafik Akumulasi Hasil Belajar Kognitif Persiklus

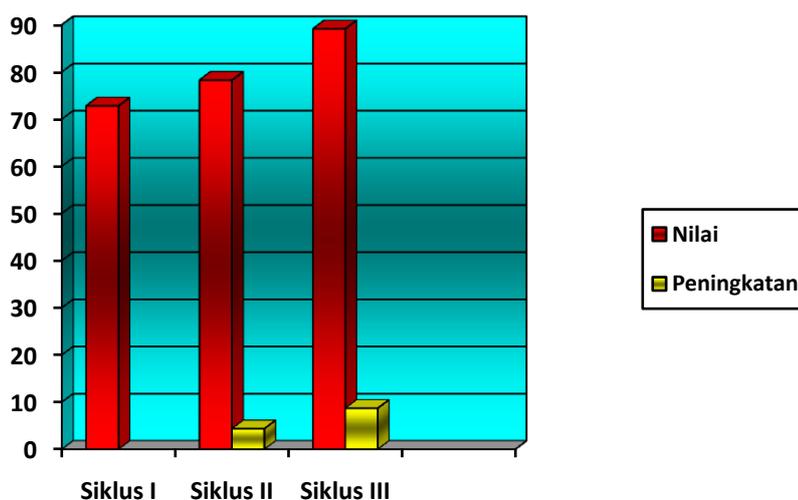
Kinerja guru dalam proses pembelajaran menggunakan model *mind mapping* sudah berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat pada tabel akumulasi nilai kinerja guru persiklusnya sebagai berikut:

Tabel 4.13 Akumulasi Nilai Kinerja Guru Periklus

	SIKLUS		
	I	II	III
Nilai kinerja guru	72,8 (Baik)	78,26 (Baik)	89,13 (Sangat Baik)
Peningkatan siklus I ke siklus II	4,35		
Peningkatan siklus II ke siklus III		8,7	
Peningkatan siklus I-III	13,05		

Sumber data: Lampiran 9 Halaman 143-148

Untuk mempermudah melihat peningkatan nilai kinerja guru setiap siklus selama mengikuti pembelajaran dapat dilihat pada gambar 4.3 berikut ini:



Gambar 4.3 Grafik Akumulasi Nilai Kinerja Guru Persiklus

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa penggunaan model *mind mapping* dengan memperhatikan langkah-langkah yang tepat sangat efektif diterapkan pada pembelajaran karena terbukti dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, hasil belajar kognitif siswa, dan kinerja guru. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan adanya peningkatan persentase aktivitas belajar siswa, persentase hasil belajar siswa, dan nilai kinerja guru yang terjadi pada setiap siklusnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas, menunjukkan bahwa model pembelajaran *mind mapping* dalam proses pembelajaran tema Makananku Sehat dan Bergizi di kelas IV SD Negeri 3 Kampung Baru dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, hasil belajar kognitif siswa, dan kinerja guru. Hal ini dapat dilihat dari persentase aktivitas belajar siswa pada siklus I sebesar 62,5% kategori aktif, siklus II sebesar 75% kategori aktif, terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 12,5%, dan siklus III sebesar 83,33% kategori sangat aktif, terjadi peningkatan dari siklus II ke siklus III sebesar 8,33%.

Persentase ketuntasan hasil belajar pengetahuan siklus I sebesar 66,67% (16 orang siswa) kategori tinggi, siklus II sebesar 79,17% (19 orang siswa) kategori tinggi, terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 12,5%, dan siklus III

sebesar 87,5% (21 orang siswa) kategori sangat tinggi, terjadi peningkatan dari siklus II ke siklus III sebesar 8,33%.

Sementara itu, nilai kinerja guru siklus I sebesar 73,91 kategori baik, siklus II sebesar 78,26 kategori baik, terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 4,35, dan siklus III sebesar 86,96 kategori sangat baik, terjadi peningkatan dari siklus II ke siklus III sebesar 8,7.

Saran bagi siswa yaitu diharapkan lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga siswa dapat lebih memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Selain itu siswa diharapkan dapat memiliki sikap percaya diri dan tanggung jawab di dalam kelas. Saran bagi guru yaitu dapat menggunakan model *mind mapping* sebagai alternatif dalam penerapan pembelajaran, sehingga dapat membangkitkan motivasi dan minat siswa serta dapat meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa. Saran bagi sekolah yaitu agar dapat melengkapi sarana dan prasarana yang belum sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Saran bagi peneliti lain yaitu hendaknya penelitian ini dapat dijadikan acuan, informasi pada penelitian yang serupa dengan model pembelajaran yang sama dan tema yang berbeda. Sehingga dapat dikembangkan menjadi lebih baik lagi.

DAFTAR RUJUKAN

- Depdikbud. 2009. *Undang-undang Dasar Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas*. Sinar Grafika. Jakarta.
- Hamalik, Oemar. 2010. *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara. Bandung.
- Kunandar. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Purwanto. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Universitas Terbuka. Jakarta.
- Sardiman. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Bumi Aksara. Bandung.
- Sugiarto. 2004. *Model-Model Pembelajaran Kontekstual*. Yrama Widya. Bandung.
- Wardhani, IGAK. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Universitas Terbuka. Jakarta.